

Jamjam Maulana Mufti. 1191040187. (2023). KONSEP ESKATOLOGI MENURUT IMAM AL-GHAZALI (Studi Deskriptif Hidup Setelah Mati Menurut Kitab Ihyā' 'Ulūmuddīn)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus-kasus yang banyak terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya, termasuk orang-orang yang beranggapan bahwasanya kehidupan itu hanya sebatas menikmati kesenangan dunia saja tanpa mempersiapkan bekal untuk menghadapi kematian dan berpikir bagaimana nanti dalam menghadapi proses sesudah kematian yang sudah pasti adanya. Termasuk juga banyak orang-orang yang beriman yang bergelut dalam keduniawian yang hanya mementingkan hak-hak kenikmatan dirinya saja tanpa menjalani hak dan kewajibannya terhadap Allah swt. Disamping itu juga banyak dari berbagai kalangan yang mungkin belum tau tentang hakikat mereka hidup dan hakikat kematian, sehingga banyak terbengkalai dalam haknya terhadap Tuhan tanpa mereka merenungi betapa dahsyatnya nanti ketika menghadapi kehidupan setelah adanya kematian dan pada akhirnya mereka hanya sibuk dalam mementingkan kehidupan dunia saja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan tadzkirah, peringatan dan pecutan bagi semua kalangan dari yang lupa menjadi ingat kembali dan yang belum tahu menjadi tahu. *Grand Theory* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Bab Kematian Kitab Ihyā' 'Ulūmuddīn Karangan Imam Al-Ghazali yang di dalamnya membahas tentang proses kematian dan ihwal kehidupan setelah kematian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Kualitatif Deskriptif pada kitab Ihyā' 'Uluumuddiin. Dan hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan kejelasan dari hasil validasi dan analisis dari teori kebenaran yaitu teori koheren yang menyatakan bahwasanya suatu pernyataan bisa dianggap benar jika pernyataan tersebut tidak bertentangan dengan pernyataan atau dalil-dalil sebelumnya bahkan yang sudah mutlak. Kemudian teori koresponden yang menyatakan bahwasanya suatu kebenaran bisa dianggap benar jika pernyataan tersebut ada fakta subjektif yang jelas. Dan teori pragmatis bisa dinyatakan benar jika pernyataan tersebut mempunyai sebuah kemanfaatan yang menjadi penunjang bagi kedua teori sebelumnya yang diselaraskan dengan kehidupan dan terhadap pembahasan kitab Ihyā' 'Uluumuddiin.

Kata kunci: *Hidup Setelah Mati, Koheren, Koresponden, Pragmatis.*